

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Unit Desa (KUD) Rejasa Di Desa Rejasa Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan

I Dewa Gede Rastana¹, I Nyoman Ariana Guna², I Gede Made Rusdianta³, I Wayan Mula Sarjana⁴

^{1,3}Fakultas Saint dan Teknologi, Universitas Tabanan,

^{2,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tabanan,

Jl. Wagimin No.8, Kediri, Kec. Kediri, Kabupaten Tabanan, Bali 82121

Email : dewarastana59@gmail.com¹, arianaguna1@gmail.com¹, gmrusdianta@gmail.com², mulasarjana46@gmail.com⁴

Received : March, 2024

Accepted : March, 2024

Published : March, 2024

ABSTRACT

Cooperatives are growing and expanding throughout Indonesia, serving as economic organizations aimed at advocating for the economic interests of their members and the wider community, especially in areas with weaker economies. The purpose of this research is to determine the partial effects of the number of members, amount of capital, and amount of loans provided to the community, and to understand the simultaneous effects of these variables on the net income of KUD Rejasa in the Penebel District, Tabanan Regency.

The research findings indicate that the number of members (X1) has a positive and significant influence on the net income of KUD Rejasa, where $t\text{-value} > t\text{-table}$, i.e., $7.887 > 1.796$. The amount of capital (X2) also has a positive and significant impact on the net income of KUD Rejasa, with $t\text{-value} > t\text{-table}$, i.e., $3.082 > 1.796$. Similarly, the amount of loans (X3) has a positive and significant influence on the net income of KUD Rejasa, where $t\text{-value} > t\text{-table}$, i.e., $4.196 > 1.796$. The number of members, amount of capital, and amount of loans collectively have a significant simultaneous impact on the net income of KUD Rejasa, with $F\text{-value} > F\text{-table}$, i.e., $332.782 > 3.59$. Therefore, the variables of the number of members, amount of capital, and amount of loans simultaneously have a positive and significant effect on the net income of KUD Rejasa in the Penebel District, Tabanan Regency.

Keywords: *Number of Members, Amount of Capital and Amount of Loans and SHU*

ABSTRAK

Koperasi tumbuh dan berkembang diseluruh pelosok Indonesia, sebagai sebuah organisasi ekonomi yang bertujuan untuk memperjuangkan kepentingan ekonomi anggota khususnya, dan masyarakat pada umumnya, yang mana kehadiran koperasi sangat dibutuhkan oleh masyarakat ekonomi lemah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jumlah anggota, jumlah modal, dan jumlah pinjaman yang diberikan kepada masyarakat, secara parsial, dan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari ketiga variable tersebut diatas, terhadap sisahasil usaha KUD Rejasa, di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah anggota (X_1) mempunyai pengaruh positif dan nyata terhadap SHU KUD Rejasa, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,887 > 1,796$. Jumlah modal (X_2) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap SHU KUD Rejasa, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,082 > 1,796$. Sedangkan Jumlah Pinjaman (X_3) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap SHU KUD Rejasa, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,196 > 1,796$. Jumlah anggota, jumlah modal dan jumlah kredit berpengaruh signifikan secara simultan terhadap SHU KUD Rejasa, dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $332,782 > 3,59$. Dengan demikian variabel jumlah anggota, jumlah modal, dan jumlah pinjaman secara simultan berpengaruh positif dan nyata terhadap SHU di KUD Rejasa, di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan.

Kata kunci: Jumlah Anggota, Jumlah Modal dan Jumlah Pinjaman dan SHU

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-undang 25 tahun 1992 tentang Koperasi. Koperasi adalah suatu badan usaha yang berbadan hukum dan didirikan oleh perseorangan yang anggota dan pengurusnya saling bekerjasama untuk meningkatkan nilai tambah yang dapat dimanfaatkan bagi peningkatan kesejahteraan anggotanya. Pembangunan koperasi ini diharapkan dapat menjadi wadah kegiatan ekonomi rakyat yang diarahkan agar menjadi badan usaha yang efektif dan efisien serta memberikan motivasi kepada masyarakat agar melakukan kegiatan ekonomi untuk mencapai kesejahteraan bersama. Adapun tujuan koperasi antara lain memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 (Indarwati, 2021).

Koperasi tumbuh dan berkembang diseluruh pelosok Indonesia, sebagai organisasi ekonomi yang bertujuan dalam memperjuangkan kepentingan ekonomi anggotanya, dan masyarakat pada umumnya, kehadiran koperasi sangat dibutuhkan oleh masyarakat ekonomi lemah. Tetapi dalam kenyataan di lapangan, malah justru masyarakat golongan ekonomi lemah masih banyak yang belum memahami arti pentingnya koperasi bagi peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Masyarakat masih memandang koperasi sebagai suatu organisasi ekonomi yang manfaatnya hanya menguntungkan bagi golongan masyarakat tertentu saja. Bahkan

tidak jarang dari masyarakat yang menolak kehadiran koperasi sebagai lembaga ekonomi alternatif yang dapat meningkatkan harkat dan martabat kehidupan masyarakat. Pembangunan koperasi sebagai wadah kegiatan ekonomi rakyat diarahkan agar makin memiliki kemampuan menjadi badan usaha yang efisien dan menjadi gerakan ekonomi rakyat yang tangguh dan berakar dalam masyarakat, sehingga masyarakat termotivasi untuk melakukan kegiatan ekonomi untuk mencapai kesejahteraan bersama.

Melalui SHU koperasi dapat menumpuk modal sendiri yaitu dengan dana cadangan yang disisihkan setiap akhir periode tutup buku, sehingga akan memperkuat struktur modalnya. Selain itu dana-dana yang disisihkan dari Sisa Hasil Usaha (SHU), apabila belum dicairkan atau digunakan maka akan diperlakukan sebagai tambahan modal yaitu sebagai modal pinjaman tanpa dikenakan biaya modal. Oleh sebab itu, apabila koperasi dapat meningkatkan perolehan SHU dalam setiap tahunnya dengan sendirinya akan memperkuat struktur finansialnya.

Tabel 1. Perkembangan Sisa Hasil Usaha Koperasi Unit Desa di Kabupaten Tabanan Tahun 2020 - 2022

No	KUD	2020	2021	2022
1	KUD Rejasa	34.000.587.295	39.175.733.394	43.166.541.601
2	KUD Timpag	912.449.327	925.931.873	925.931.873
3	KUD Penebel	22.800.642.340	24.171.130.248	21.686.521.129

Sumber: Dinas Koperasi dan Tenaga Kerja 2023

Pada Tabel 1 menunjukkan jumlah SHU tiga KUD yang aktif di Kabupaten

Tabanan pada tahun 2020-2022, peningkatan SHU tiap tahunnya terjadi pada semua KUD yang memiliki Aset yang bervariasi namun KUD Rejasa memiliki aset yang paling tinggi dibandingkan dengan KUD yang lain yang ada di Kabupaten Tabanan. Penelitian ini difokuskan pada KUD Rejasa. KUD Rejasa sejak berdiri berbentuk KUD karena koperasi yang berdasarkan aturan pada jaman orde baru yang bertujuan untuk mensejahterakan penduduk desa, yang mana KUD pada awalnya melayani petani yang bergerak dibidang pertanian. Dipilihnya KUD Rejasa karena perkembangan SHU nya setiap tahun terus meningkat. Pinjaman yang diberikan oleh koperasi merupakan sumberpendapatan bagi koperasi karena selisih bunga yang didapat dari simpanan dengan kredit yang dikeluarkan itu merupakan pendapatan bagi koperasi (Manulang, 2018).

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan diatas maka dapat diangkat permasalahan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan SHU khususnya di Koperasi Unit Desa (KUD) di Desa Rejasa, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan.

2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah jumlah anggota, jumlah modal, dan jumlah pinjaman yang diberikan kepada Masyarakat, berpengaruh secara parsial terhadap penerimaan sisa hasil usaha pada Koperasi Unit Desa (KUD) di Desa Rejasa, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan ?
- b. Apakah jumlah anggota, jumlah modal, dan jumlah pinjaman berpengaruh secara simultan terhadap penerimaan sisa hasil usaha pada Koperasi Unit Desa di Desa Rejasa, Kecamatan Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan ?

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan dari uraian latar belakang, rumusan permasalahan, dan kajianpustaka, maka tujuan penelitian, yaitu:

- a. Mengetahui bagaimana pengaruh jumlah anggota, jumlah modal, dan jumlah pinjaman yang diberikan kepada Masyarakat, secara parsial terhadap

sisa hasil usaha pada Koperasi Unit Desa (KUD) di Desa Rejasa, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan.

- b. Mengetahui bagaimana pengaruh jumlah anggota, jumlah modal, dan jumlah pinjaman yang diberikan kepada Masyarakat, secara simultan terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Unit Desa (KUD) di Desa Rejasa, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan.

3. METODE PENELITIAN

Hipotesis

Dalam penelitian ini akan dirumuskan hipotesis berdasarkan uraian latar belakang, kajian teori, dan hasil penelitian dari beberapa peneliti sebelumnya, maka perumusan hipotesis sebagai berikut:

- a. Bahwa jumlah anggota, jumlah modal, dan jumlah pinjaman yang diberikan kepada masyarakat berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Unit Desa (KUD) di Desa Rejasa, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan.
- b. Bahwa jumlah anggota, jumlah modal, dan jumlah pinjaman yang diberikan kepada masyarakat berpengaruh nyata secara simultan terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Unit Desa (KUD) di Desa Rejasa, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan.

Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Unit Desa (KUD) di Desa Rejasa, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan.

Identifikasi variabel penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*)

dan variabel terikat (*dependent variable*). Berikut adalah identifikasinya :

- a. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang berdiri sendiri tidak tergantung dengan variabel lain. Dalam penelitian ini yang termasuk ke dalam variabel bebas meliputi variabel sebagai berikut : jumlah anggota (X_1) jumlah modal (X_2), dan jumlah pinjaman yangdiberikan kepada masyarakat (X_3).
- b. Variabel terikat (*dependent variable*)

adalah variabel yang tidak mampu berdiri sendiri dan tergantung oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang termasuk kedalam variabel terikat adalah sisa hasil usaha (SHU) di Koperasi Unit Desa (KUD) di Desa Rejasa, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan, (Y).

4. Teknik Analisis Data

Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis asosiatif, yaitu mengetahui ada tidaknya hubungan secara signifikan antara variabel jumlah anggota, jumlah modal, dan jumlah pinjaman yang diberikan kepada masyarakat terhadap perolehan sisa hasil usaha (SHU) di Koperasi Unit Desa (KUD) Di Desa Rejasa, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan. Data dalam penelitian berbentuk time series dan untuk pengujian hipotesisnya menggunakan regresi linear berganda yang dinyatakan

dalam bentuk fungsi sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Analisis determinasi berganda (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kebenaran model analisis regresi. Apabila nilai R^2 mendekati R maka ada hubungan yang kuat dan erat antara variabel terikat dan variabel bebas dan penggunaan model tersebut dibenarkan. Sedangkan menurut Gujarati (2007) koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat yang dapat dinyatakan dalam persentase. Besarnya nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Ridwan, 2009) :

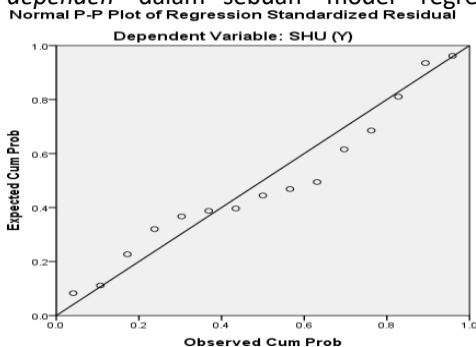
$$KP = r^2 \cdot 100\%$$

Dimana KP = Nilai koefisien determinasi = Nilai koefisien Korelasi

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas

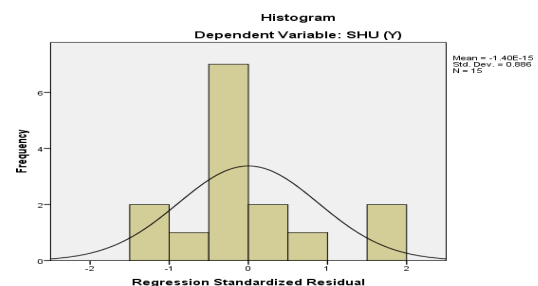
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel *independent* dan variabel *dependen* dalam sebuah model regresi



Gambar histogram P-Plot diatas menunjukkan bahwa titik – titik persebaran data pada Mengikuti garis diagonal dan tidak menyebar menjauh, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam model regresi ini berdistribusi normal. Gambar diatas menunjukkan bahwa, terdapat garis melengkung ke atas seperti membentuk gunung dan terlihat sempurna dengan kaki yang sejajar dan simetris, maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam model regresi ini berdistribusi normal, ini terlihat bahwa kurve grafik membentuk

memiliki distribusi normal atau tidak. Cara untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan analisis grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

histogram.



lonceng (*bell-shaped curve*) yang seimbang pada kedua sisinya sehingga berdasarkan analisis grafik histogram, asumsi normalitas telah terpenuhi.

Hasil Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan nilai tolerance

dan nilai VIF. Nilai umum yang dapat dipakai adalah nilai tolerance > 0,1 atau nilai VIF < 10 maka tidak terjadi masalah atau gejala multikolinearitas.

Tabel 2. Hasil uji multikolinearitas

Model	Coefficients ^a	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
Anggota (X1)	.500	2.001
Modal (X2)	.967	1.034
Jumlah Pinjaman (X3)	.510	1.962

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	.948 ^a	.899	.872	1.984

Sumber : Data diolah 2023.

Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat dilihat bahwa besarnya nilai Durbin-Watson (DW) persamaan regresi pada penelitian ini adalah berada diantara -2 dan 2 atau ($-2 < 1,984 < 2$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi pada persamaan regresi dalam penelitian ini.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji *heteroskedastisitas* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varians dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Persamaan regresi yang baik bersifat *homoskedastisitas* sedangkan yang tidak baik bersifat *heteroskedastisitas*. Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.948 ^a	.899	.872	96099400.2 1461	.899	332.784	3	11	.000

Sumber : Data diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 4, diatas maka dapat diperoleh persamaan model regresi linier berganda sebagaiberikut :
 $Y = 516475528,981 + 944432,113 X_1 + 1,541 X_2 + 5,455 X_3$

Dari hasil analisis persamaan

Sumber : Data diolah 2023

Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier berganda yang didapat baik untuk dijadikan peramalan atau baik untuk diestimasi. Ukuran dalam menentukan ada tidaknya gejala autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW).

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

bahwa tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut. Hal ini berarti tidak terjadi *heteroskedastisitas* pada model persamaan regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk variabel jumlah anggota, jumlah modal, dan jumlah pinjaman yang diberikan kepada masyarakat pada Koperasi Unit Desa (KUD) di Desa Rejasa, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas yaitu, jumlah anggota (X_1), jumlah modal (X_2), dan jumlah pinjaman yang diberikan kepada masyarakat (X_3) terhadap variabel terikat yaitu perolehan sisa hasil usaha (SHU) (Y). Hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

regresi diatas dapat diinterpretasikan hasilnya sebagaiberikut :

1. Nilai konstanta sebesar 516475528,981,305 artinya rata-rata perolehan SHU Koperasi Unit Desa (KUD) di Desa Rejasa, Kecamatan Penebel

adalah sebesar 516.475.528,981 per tahunnya, dengan asumsi variabel jumlah anggota (X_1), jumlah modal (X_2), dan jumlah pinjaman yang diberikan kepada Masyarakat (X_3), adalah konstan atau sama dengan nol.

2. Koefisien regresi jumlah anggota (X_1), sebesar 944.432,113 memiliki arti bahwa peningkatan jumlah anggota sebanyak satu orang, maka terjadi peningkatan perolehan SHU KUD di Desa Rejasa sebesar Rp. 944.432,113,- dengan asumsi variabel lainnya konstan.
3. Koefisien regresi jumlah modal (X_2) sebesar 1,541 memiliki arti bahwa peningkatan atas jumlah modal (X_2) sebesar Rp. 1,- akan meningkatkan

perolehan SHU pada KUD di Desa Rejasa, Kecamatan Penebel sebesar Rp.1,541,- dengan asumsi variabel lainnya konstan.

4. Koefisien regresi jumlah pinjaman (X_3) sebesar 5,455 memiliki arti bahwa peningkatan atas jumlah pinjaman (X_3) sebesar Rp.1,- akan meningkatkan perolehan SHU pada KUD di Desa Rejasa, Kecamatan Penebel sebesar Rp. 5,455,- dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Koefisien Determinasi Berganda

Koefisien determinasi (R^2) nilai yang digunakan untuk mengetahui proporsi variasi total variabel terikat yang dijelaskan variabel bebasnya secara bersama-sama. Koefisien determinasi menggunakan metode *R square*.

Tabel 4. ANOVA hasil koefisien determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.948 ^a	.899	.872	96099400.2 1461	.899	332.784	3	11	.000

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 5 diatas, maka diperoleh hasil perhitungan regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien korelasi (R^2) sebesar 0,899 hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif dengan kontribusi sebesar 89,9% dari jumlah anggota (X_1), jumlah modal (X_2), dan jumlah pinjaman yang diberikan kepada masyarakat (X_3), terhadap perolehan SHU pada KUD di Desa Rejasa, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan. Sedangkan sisa sejumlah 10,1%

dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian dengan menggunakan Uji t (parsial) dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} atau statistik dengan t_{tabel} atau membandingkan signifikansinya atau probabilitasnya pada taraf 5%. Nilai t_{tabel} pada taraf 5% adalah 1,796

Tabel 5. Hasil Uji t (parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	516475528.981	839022.905		7.220	.000
	Anggota (X_1)	944432.113	119740.032	1.067	7.887	.000
	Modal (X_2)	1.541	.500	.052	3.082	.000
	Pinjaman (X_3)	5.455	1.300	.201	4.196	.000

Sumber : Data diolah, 2023.

Uji hipotesis secara parsial (Uji t) (parsial)

1. Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa nilai a (konstanta) sebesar 516475528,981 memiliki arti bahwa rata-rata perolehan SHU, pada KUD di Desa Rejasa, Kecamatan Penebel adalah sebesar Rp. 516.475.528,981 dengan asumsi variabel jumlah anggota (X_1), jumlah modal (X_2), dan jumlah pinjaman yang diberikan ke masyarakat (X_3), adalah konstan.
2. Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa untuk variabel jumlah anggota (X_1), nilai t_{hitung} sebesar 7,887 dan signifikansinya adalah sebesar 0,000. Angka ini memberikan arti bahwa ada pengaruh positif dan nyata secara parsial antara jumlah anggota terhadap perolehan SHU pada KUD di Desa Rejasa, Kecamatan Penebel karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $7,887 > 1,796$ dan signifikansi lebih kecil dari pada 5% yaitu $0,000 < 0,05$.
3. Berdasarkan tabel 6 di atas diketahui bahwa untuk variabel jumlah modal (X_2), nilai t_{hitung} sebesar 3,082 dan signifikansinya adalah 0,000. Angka-angka ini memberikan arti bahwa ada pengaruh positif dan nyata secara parsial antara jumlah modal terhadap perolehan

SHU pada KUD di Desa Rejasa, Kecamatan Penebel, karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $3,082 > 1,796$ dan signifikansi lebih kecil dari pada 5% yaitu $0,000 < 0,05$.

4. Berdasarkan tabel 6 di atas diketahui bahwa variabel jumlah pinjaman (X_3), nilai t_{hitung} sebesar 4,196 dan signifikansinya adalah sebesar 0,000. Angka-angka ini memberikan arti bahwa ada pengaruh positif dan nyata secara parsial antara jumlah pinjaman terhadap perolehan SHU pada KUD di Desa Rejasa, Kecamatan Penebel, karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $4,196 > 1,796$ dan signifikansi lebih kecil dari pada 5% yaitu $0,000 < 0,05$.

Uji F (Simultan)

Pengujian secara serempak atau simultan (Uji F), yaitu dipergunakan untuk pengujian variabel-variabel bebas secara serempak atau simultan terhadap variabel terikat. Taraf signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% atau 0,05. Tabel dengan perhitungan F_{tabel} sebagai berikut :

Tabel 6. Perhitungan Regresi Linear Berganda

Model	R	Change Statistics							
		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.948 ^a	.899	.872	96099400.2 1461	.899	332.784	3	11	.000

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 6 di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 332,784 dan signifikansinya adalah sebesar 0.000. Angka-angka ini memberikan arti bahwa ada pengaruh positif dan nyata secara simultan antara jumlah anggota, jumlah modal, dan jumlah pinjaman yang diberikan di masyarakat terhadap perolehan sisa hasil usaha (SHU) pada Koperasi Unit Desa (KUD) di Desa Rejasa, Kecamatan Penebel, karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau $332,784 > 3.59$ dan signifikansi lebih kecil dari pada 5% atau $0.000 < 0.05$.

6. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dianalisis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Jumlah anggota (X_1), jumlah modal (X_2), dan jumlah pinjaman yang diberikan ke masyarakat (X_3), mempunyai pengaruh positif dan nyata terhadap perolehan sisa hasil usaha (SHU) pada Koperasi Unit Desa (KUD) di Desa Rejasa, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan
- b. Jumlah anggota, jumlah modal dan jumlah pinjaman yang diberikan ke masyarakat berpengaruh positif dan

nyata secara simultan terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Unit Desa (KUD) di Desa Rejasa, Kecamatan Penebel, di Kabupaten Tabanan.

Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

- a. Jumlah anggota KUD, jumlah modal, dan jumlah pinjaman berpengaruh terhadap perolehan SHU pada KUD di Desa Rejasa, maka dapat disarankan KUD hendaknya meningkatkan dalam memberikan kemudahan dalam penyaluran kredit dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan menetapkan tingkat suku bunga pinjaman yang terjangkau oleh anggota khususnya dan masyarakat umumnya, sehingga akan dapat meningkatkan perolehan SHU dimasa yang akan datang.
- b. Pemerintah Kabupaten Tabanan hendaknya terus memberikan pembinaan terhadap keberadaan Koperasi, khususnya KUD, dan memberikan bantuan modal dengan bunga yang relatif ringan atau bentuk bantuan lainnya, sehingga koperasi atau KUD dapat berkembang lebih pesat lagi dalam meningkatkan kegiatan perekonomian di pedesaan, khususnya di Desa Rejasa, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji dan Widiyanti Ninik. (1994). *Manajemen Koperasi: Teori &Praktek*, Pustaka Jaya
- Arikunto Rineka, Suharsini. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta:
- Artini, Ni Rai, Ngurah Made Novianha Pynatih, Ni Made Taman Ayuk, I Nyoman Gede Marta. (2022). The Role Of Organizational Culture And Entrepreneurship Orientation On Employee Performance In Village Credit Union In Badung – Bali. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*. 17 (1). DOI: <https://doi.org/10.26533/eksis.v17i1.1050>
- Baswir, Revrison. (1997). *Koperasi Indonesia*, Yogyakarta: BPFE
- Dahlan, Siamat. (2019). *Manajemen*

Lembaga Keuangan, Penerbit: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. dan *Perkoperasian*, Jakarta: Ghalia Indonesia

Departemen Koperasi, Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 *Tentang Perekonomian Koperasi Indonesia*.

Dewi, I Gusti Ayu Meta Purmina, I Nyoman Gede Marta, Ni Rai Artini. (2023). Pengaruh Rasio Loan To Deposit Ratio, Return On Asset, Return On Equity Dan Net Interest Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Styagraha*. 6 (2). DOI: <https://doi.org/10.47532/Jis.V6i2.830>

Eliza. (2020). *Analisis Jumlah Koperasi Aktif dan Persentase Koperasi Sehat terhadap Volume Usaha Koperasi Kota Padang Panjang*. *Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi*, Volume IV, Nomor02, p. 82 – 87

Firdaus, Muhammad dan Susanto Agus Edhi. (2002). *Perkoperasian: Sejarah, Teori dan Praktek*, Jakarta: Ghalia Indonesia

Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS*, Cetakan Keempat, Semarang, Penerbit Universitas Diponegoro.

Istijanto. (2006). *Riset Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama Karya Aksara

Kasmir. 2020. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama*. Cetakan Kedua belas. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta

Koperasi, Jakarta: Reka Desa

Manulang. (2018). *Manajemen Tenaga Kerja Dan Hubungan Kerja*, Pioner Jaya, Bandung.

Martono, Nanang. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Ed. 2, Cet. 5, Jakarta: Rajawali Pers

Munker, Hans. H. (2011). *Membangun Undang-Undang Koperasi Berdasarkan Prinsip-prinsip*

Neter, J., Wasserman, W., & Kutner, M.H. (2009). *Applied Linier Statistical Models*. New York: McGraw-Hill Collage

Ningsih, R., Rukiastiandari, S., Sayektia, K.,

- Linasari, M. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Peminjaman Pada Koperasi Simpan Pinjam Tirta Mukti PDAM Bekasi. *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI*, Volume VI No.1
- Nunik, Widayanti dan Y. W. Sunindhia. (2008). *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta
- Pachta, W Andjar, dkk. (2005). *Hukum Koperasi Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Group Partomo, Rineka Cipta
- Rudianto. (2006). *Akuntansi Koperasi: Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, Jakarta: Grasindo
- Rudianto. (2020). *Akuntansi Koperasi edisi kedua*. Jakarta: Erlangga
- Sadono Sukirno. (2020). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta : PT. Rajawali Pers
- Salim, Abd. Muin dan Achmad Abubakar. (2010). *Tafsir Ahkam I*. Makassar: CV. Berkah Utami Subandi. (2010). *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktik)*, Bandung: Alfabeta
- Sartika dan Rachman Soejoedono. (2004). *Ekonomi Skala Kecil/Menengah*
- Sudaryanti dan Sahroni (2017). *Pengaruh Jumlah Anggota, Modal Luar dan Total Asset Terhadap Sisa Hasil Usaha*. Fakultas Ekonomi Siliwangi.
- Sugiono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta
- Soejoedono (2021), *Ekonomi Koperasi*, Penerbit BPFE, Jogjakarta
- Sutrisno. (2008). *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi*, Jakarta: Erlangga
- Suwandi, Ima. (1985). *Koperasi: Organisasi Ekonomi yang Berwatak Sosial*, Jakarta: Bhratara
- Titik, Sartika Pratomo dan Abd. Rachaman Soejoedono. (2004). *Ekonomi Skala Kecil/Menengah & Koperasi*, Bogor: Ghalia Indonesia
- Undang Undang No.25 Tahun 1992, Tentang Perkoperasian.
- Winarno, Sigit dan Sujana Ismaya. (2003). *Kamus Besar Ekonomi*, Bandung: Pustaka Grafika Yakup, A.P. 2019.
- Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. Tesis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas.